

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan menguraikan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil pembahasan skripsi ini. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini mengacu kepada pola pendidikan keluarga yang telah penulis kemukakan pada bab I, yaitu sebagai berikut:

1. Secara komprehensif pola pendidikan yang diterapkan keluarga dalam rangka pembentukan disiplin siswa dalam penelitian ini adalah pola pendidikan demokratis dan bersifat tegas, hal ini dapat diketahui karakteristiknya melalui kebebasan mengeluarkan pendapat dalam keluarga, penanaman kebebasan terhadap anak (siswa) untuk melakukan segala sesuatu hal selama hal tersebut dinilai positif bagi anak, sehingga anak memiliki kebebasan untuk mengembangkan dirinya, akan tetapi kebebasan tersebut masih terkontrol oleh orang tua.
2. Terdapat juga pola pendidikan yang diterapkan orang tua terhadap anak dirumah di rumah adalah *laissez faire*. Tetapi dalam penelitian ini, tanggapan dan respon siswa terhadap penerapan pola ini bermacam-macam, di satu sisi, siswa menyenangkannya karena memiliki kebebasan dalam berperilaku sedangkan di sisi lainnya, tidak menyukainya karena kebebasan yang

diberikan cenderung berlebihan. Sehingga anak (siswa) merasa nyaman dan terkadang juga merasa tidak nyaman.

3. Dalam memberikan pola pendidikan keluarga terhadap siswa, para orang tua mengalami kendala yaitu berhadapan dengan usia remaja yang cenderung labil sehingga memunculkan pemahaman yang berbeda antara anak (siswa) dengan orang tua. Dimana cara orang tua mendidik anak tidak dapat diterima sepenuhnya oleh anak (siswa), sedangkan menurut orang tua cara itu merupakan bentuk kasih sayang yang diberikan kepada anak.
4. Pendidikan keluarga memiliki pengaruh dalam pembentukan disiplin siswa, pengaruh tersebut berupa perubahan perilaku dan sikap pada siswa (anak) tergantung dari pola pendidikan keluarga yang diterapkan di keluarga tersebut. Jika pendidikan keluarga yang diterapkan bersifat keras, maka dapat menimbulkan kebencian, tetapi jika bersifat tidak keras atau sesuai dengan keinginan siswa maka hal itu dinilai menyenangkan.

B. Rekomendasi

Agar di masa yang akan datang dihasilkan perilaku disiplin siswa yang positif di sekolah, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang harus diperhatikan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam keberhasilan siswa di sekolah, yaitu pihak sekolah dan pihak orang tua siswa.

1. Agar dihasilkan perilaku siswa di sekolah yang disiplin, pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif terhadap pembentukan pribadi siswa yang disiplin. Bentuk penerapannya dapat

dilakukan melalui berbagai kebijakan atau tata tertib yang dikeluarkan oleh pihak sekolah dan berlaku untuk seluruh komponen di sekolah, baik kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, maupun para siswa siswi tanpa adanya diskriminasi.

2. Untuk menghasilkan perilaku disiplin siswa di sekolah, diperlukan adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam membina anaknya selama di lingkungan keluarganya masing-masing. Bentuk pembinaan yang dimaksud diantaranya adalah:
 - a. Dalam menetapkan suatu peraturan di rumah, orang tua harus memperhatikan saran dari semua anggota keluarganya.
 - b. Untuk menyelesaikan setiap persoalan di rumah diperlukan adanya musyawarah keluarga.
 - c. Setiap anggota keluarga diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
 - d. Memberikan kebebasan pada anak untuk memilih kegiatan sendiri asalkan positif.